

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Gerih 5, Guru di SDN Gerih 5 berperan penting sebagai motivator dan fasilitator dalam mendukung pembelajaran anak tunagrahita ringan di kelas inklusi. Guru memberikan motivasi, pendampingan, serta penyesuaian materi, metode, dan penilaian sesuai dengan kemampuan anak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai anak tunagrahita ringan lebih rendah dibandingkan peserta didik reguler, namun penilaian telah disesuaikan dan menekankan pada proses serta perkembangan belajar. Meskipun terdapat beberapa hambatan, pelaksanaan pendidikan inklusi di SDN Gerih 5 berjalan cukup baik dan mampu mendukung perkembangan belajar anak tunagrahita ringan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru sebagai motivator dan fasilitator dalam mendukung anak berkebutuhan khusus jenis tunagrahita di SDN Gerih 5, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan peran sebagai motivator dan fasilitator dengan memberikan motivasi belajar secara

konsisten, menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif, serta melakukan penyesuaian metode pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak tunagrahita.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pelaksanaan pendidikan inklusi , antara lain melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung serta pelatihan bagi guru terkait penanganan anak berkebutuhan khusus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji peran guru mendukung anak berkebutuhan khusus dengan jenis kebutuhan yang berbeda atau menggunakan pendekatan dan teknik penelitian yang lebih beragam untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam